

## Pengaruh Model Pembelajaran Examples Non Examples Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD

Isnarahayu Mawaddah<sup>1</sup>, Ahmad Harjono<sup>2</sup>, Siti Istiningasih<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Prodi PGSD, FKIP, Universitas Mataram

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Mataram

Email: [isnarahayumawaddah@gmail.com](mailto:isnarahayumawaddah@gmail.com)

---

### Tersedia Online di

<https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia>

---

### Sejarah Artikel

Diserahkan :

Disetujui :

Dipublikasikan :

---

### Kata Kunci:

Examples Non Examples, Power Point, Hasil Belajar IPA

**Abstrak:** This study aims to determine the effect of the examples non examples learning model assisted by power point media on the science learning outcomes of class V students. The population in this study is class V SDN 3 Darek. In this research design, the research design used was a quasi-experimental research design, a non-equivalent control group design type. The data collection technique used the test method for science learning outcomes which had previously been tested for validity, reliability, level of difficulty, and differentiating power. testing requirements analysis using normality test and homogeneity test. The data analysis technique used t-test with pooled variance t-test with a significance level of = 5%. the results of the pooled variant t test, obtained  $t_{count} = -5,092 < t_{table} = 2,048$  so it can be said that  $H_0$  is accepted and  $H_a$  rejected, this shows that there is no effect

of the examples non examples learning model of power point media on the science learning outcomes of fifth grade students at SDN 3 Darek year the 2021-2022 school.

**Keywords:** *Examples Non Examples, Power Point, Science Learning Outcomes*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran examples non examples berbantuan media power point terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas V SDN 3 Darek. Dalam penelitian ini design penelitian yang digunakan adalah design penelitian quasi eksperimental design tipe nonequivalent control group design. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes untuk hasil belajar IPA yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran. Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data menggunakan uji t dengan uji-t pooled varian dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Berdasarkan hasil uji t pooled varian, diperoleh  $t_{hitung} = -5,092 < t_{tabel} = 2,048$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran examples non examples berbantuan media power point terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 3 Darek tahun ajaran 2021-2022.

## PENDAHULUAN

Siswa dalam belajar IPA lebih menekankan pada menghafal konsep, sehingga kurang memahami penerapan konsep-konsep dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran misalnya mikroskop yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan gambar / konsep yang diharapkan. Disamping itu guru dalam mengajar kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi, sehingga tujuan belajar yang diharapkan tidak optimal, dapat dilihat pada hasil belajar yang rendah, sehingga pembelajaran kurang efektif (Susanti, 2014; Wardika et al, 2014).

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Berdasarkan dari hasil observasi di SDN 3 Darek Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah, teknik penyajian pembelajaran yang dilakukan guru masih mengutamakan proses belajar berpusat pada guru karena belum melibatkan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Saat pembelajaran guru hanya menggunakan media seadanya, seperti halnya guru hanya menggunakan buku paket saja dalam proses pembelajaran, sehingga kurangnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran IPA. Hal ini dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi di atas, salah satu upaya untuk mencapai keberhasilan kompetensi suatu mata pelajaran adalah dengan menjadikan pembelajaran berlangsung secara aktif. Untuk membantu pembelajaran yang aktif pada kelas guru dapat menerapkan model pembelajaran yang inovatif (Aji & Sari, 2018; Rahuma & Ananda, 2019). Salah satu model yang diterapkan dalam pembelajaran yang inovatif adalah model pembelajaran *Examples Non Examples* berbantuan media power point yang dikarenakan model pembelajaran ini masih sangat jarang digunakan dalam melakukan proses pembelajaran (Susanti, 2014).

Model pembelajaran *examples non examples* memiliki kelebihan yaitu siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar, siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar, dan siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya (Suryani, et al, 2018; Lestari & Nugraheni, 2017). Dengan pembelajaran *examples non examples* berbantuan media power point selain siswa termotivasi dalam belajar, juga akan meningkatkan pemahaman konsep sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Menurut hasil penelitian Susanti (2014) menunjukkan bahwa model pembelajaran *examples non examples* berbantuan media power point dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *examples non examples* berbantuan media power point terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 3 Darek.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian *quasi eksperimentasl design* dengan tipe *nonequivalent control group design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *examples non examples* berbantuan media *power point* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 3 Darek tahun ajaran 2021-2022.

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :

obyek/subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai populasi adalah seluruh siswa kelas V di SDN 3 Darek Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 30 siswa/siswi. Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, yang menjadi sampelnya yakni kelas V/A dan V/B. Kelas V/A terdiri dari 13 siswa/siswi yang semuanya dijadikan sampel dalam penelitian ini

sebagai kelas eksperimen. Sedangkan kelas V/B yang terdiri dari 17 siswa/siswi juga dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai kelas kontrol.

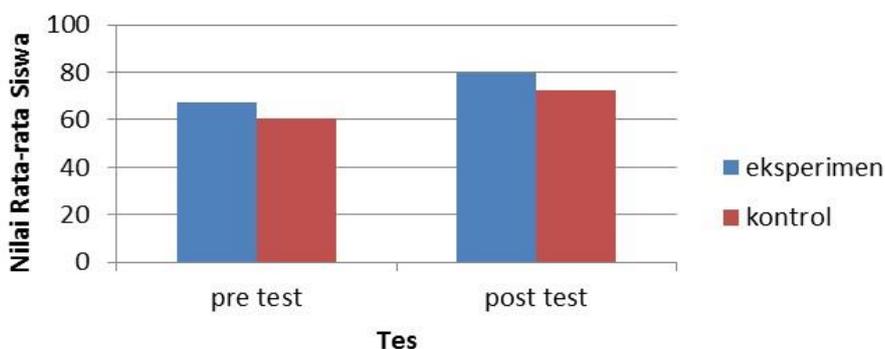
Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes yang berbentuk soal esai dengan jumlah soal 6 butir soal. Tes diberikan kepada kedua kelompok sampel dengan pemberian tes yang sama yang dilakukan pada awal (*pre-test*) dan akhir (*post-test*). Adapun uji instrumen penelitian yang digunakan untuk menguji kelayakan tes adalah terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran. Dan dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa foto- foto pada saat proses pembelajaran.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Yang dimana dalam statistik deskriptif dan statistik inferensial terdapat uji normalitas, uji homogenitas, serta pengujian hipotesis statistik.

## HASIL

Pengambilan data dilakukan melalui dua tahap, dimana tahap pertama melalui pemberian tes awal (*pre-test*). *Pre-test* ini dilakukan sebelum memberikan materi dengan model pembelajaran Examples Non Examples berbantuan media power point kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran secara konvensional. Tahap kedua yaitu tes akhir (*post-test*) yang dilakukan setelah memberikan materi di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Examples Non Examples berbantuan media power point dan kelas kontrol dengan cara menggunakan pembelajaran secara konvensional. Adapun hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana jumlah siswa kelas eksperimen berjumlah 13 siswa dan kelas kontrol berjumlah 17 siswa. Hasil *pre-test* kelas eksperimen nilai rata-rata 67.30 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 45. Kelas kontrol pada saat *pre-test* mendapat nilai rata-rata 60.29 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 35. Sedangkan pada saat *post-test* kelas eksperimen nilai rata-rata 79.61 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Sementara itu di kelas kontrol nilai rata-rata 72.23 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60.

Perbandingan *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat ditunjukkan pada grafik perbandingan di bawah ini:



**Gambar 1. Perbandingan Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Berdasarkan gambar grafik di atas diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa pada saat *pre test* 67.30 untuk kelas eksperimen dan nilai rata-rata hasil belajar siswa

pada saat pre test 60.29 untuk kelas kontrol, setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran examples non examples berbantuan media power point hasil post test kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 79.61. Sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran secara konvensional memiliki nilai rata-rata 72.23. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar eksperimen yang menggunakan model pembelajaran examples non examples berbantuan media power point lebih meningkat dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran secara konvensional.

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji kolmogrov smirnov dengan bantuan SPSS20 dengan penentuan taraf signifikan yaitu taraf signifikan 5% (0,05). Uji normalitas berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS20 dengan nilai selisih data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa nilai signifikan data sebesar 184 untuk kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol nilai signifikannya sebesar 065. Jika di interprestasikan maka nilai tersebut menjadi 0,184 untuk kelas eksperimen dan 0,065 untuk kelas kontrol. Jika dibandingkan dengan taraf signifikas 0,05. Nilai signifikan uji normalitas kedua kelas lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data selisih kedua kelas dapat dikatakan data berdistribusi normal hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh dari hasil uji Kolmogrov Smirnov.

Uji homogenitas varians terbesar dan terkecil dengan menggunakan selisih nilai *post-test* dan *pre-test* kedua kelas digunakan untuk mengetahui tindak lanjut uji hipotesis (t-test) yang akan digunakan, hasil uji homogenitas dengan menggunakan nilai selisih post test dan pre test pada kedua kelas menunjukkan hasil bahwa hasil  $F_{hitung} = 1,169$  dan  $F_{tabel} = 4,20$  dengan taraf signifikan 0,05. Dengan demikian nilai  $F_{hitung} = 1,169 < F_{tabel} = 4,20$ , yang berarti varian sampel penelitian ini dapat dikatakan homogen.

Pengujian hipotesis dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ketika data telah dinyatakan berdistribusi normal, maka peneliti dapat menggunakan uji statistik parametrik yaitu uji-t. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji hipotesis, maka dibutuhkan data berupa angka-angka yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Data tersebut diperoleh berdasarkan selisih post test dan pre test siswa.
2. Bila jumlah sampel  $n_1 \neq n_2$  dan varian dinyatakan homogen maka digunakan uji t polled varian. Untuk melihat  $t_{tabel}$  digunakan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Nilai pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = -5,092$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,001$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05) sehingga nilai  $t_{hitung} = -5,092 < t_{tabel} = 2,001$ . Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran examples non examples berbantuan media power point terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 3 Darek tahun ajaran 2021-2022.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang penggunaan model pembelajaran examples non examples berbantuan media power point terhadap hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran examples non examples berbantuan media power point terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 3 Darek.

Penelitian yang telah dilakukan selama 4 kali pertemuan, pertemuan pertama memberikan pre test pada kedua kelas dengan soal yang sama. 2 pertemuan pemberian materi dan 1 pertemuan pemberian post test. Proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan perlakuan yang berbeda di kedua kelas, yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas V/A dengan jumlah siswa 13 siswa dan kelas V/B dengan jumlah siswa 17 siswa sebagai kelas kontrol di SDN 3 Darek. Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional, yaitu siswa diberi penjelasan tentang materi pelajaran dan diberi latihan serta tanya jawab dengan siswa. Sedangkan kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* berbantuan media power point yang dimana materinya membahas tentang “Organ pencernaan pada manusia dan hewan”.

Berdasarkan setelah melakukan suatu pembelajaran hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai pre test dan post test kedua kelas. Nilai pre test kelas eksperimen mendapat nilai tertinggi 75 dan terendah 45 dengan nilai rata-rata 67.30 dan nilai pre test pada kelas kontrol mendapat nilai tertinggi 70 dan terendah 35 dengan rata-rata

60,29. Sedangkan nilai post test pada kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi 95 dan terendah 65 dengan nilai rata-rata 79.61 dan nilai post test pada kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi 85 dan terendah 60 dengan nilai rata-rata 72.23. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan bahwa penggunaan model pembelajaran *examples non examples* berbantuan media power point yang diterapkan pada pelajaran IPA pada hasil belajar memiliki pengaruh. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan model tersebut dapat diaplikasikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariesta, dkk (2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa suatu model pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa. Yang dimana terlihat nilai hasil  $t_{hitung} = 2,335 > t_{tabel} = 2,014$  sehingga dimana hipotesisnya yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa suatu model pembelajaran memberikan pengaruh yang lebih baik dan dengan bantuan media itu sendiri dapat membangun pengatahuannya sendiri, mengungkapkan konsep yang telah didapatkan, menerapkan konsep yang telah didapatkan, dan mengembangkan daya nalar peserta didik.

Berdasarkan uji normalitas kelas eksperimen nilai  $sig. = 0,184$  dan kelas kontrol nilai  $sig. = 0,065$  dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal karena jika  $sig > \alpha (0.05)$  yaitu,  $0,184 > 0.05$  dan  $0,065 > 0.05$ . hasil uji homogenitas dengan taraf signifikan sebesar 0.05 di dapat  $F_{tabel}$  adalah sebesar 4.20. dengan demikian nilai  $F_{hitung} = 1.169 > F_{tabel} = 4.20$ , yang berarti varian sampel penelitian ini dikatakan homogen. Karena kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen, maka langkah selanjutnya yaitu menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t menggunakan *t-test polled varians*. Hasil perhitungan pengujian hipotesis menggunakan *polled varians* diperoleh  $t_{hitung} = -5.092$  sedangkan  $t_{tabel} = 2.048$  dengan dk 28 pada taraf signifikansi 5% sehingga nilai  $t_{hitung} = -5.092 < t_{tabel} = 2.048$ . Maka dapat disimpulkan dinyatakan hipotesis penelitian ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran *examples non examples* berbantuan media *power point* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 3 Darek. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018), dalam penelitian yang berjudul pengaruh metode *examples non examples* berbantuan media benda konkret terhadap hasil belajar siswa, yang dimana hasil pengujian hipotesis dengan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,65 < t_{tabel} = 2,016$  sehingga kesimpulan dalam penelitian ini

yaitu tidak ada pengaruhnya metode *examples non examples* berbantuan media benda konkret terhadap hasil belajar siswa. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Mira, dkk (2022) yang menjelaskan tentang bahwa penggunaan media *power point* dalam pembelajaran belum dapat berjalan dengan baik dan siswa menjadi kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga penggunaan media *power point* belum efektif digunakan dalam proses pembelajaran yang diukur dengan melakukan pengumpulan data.

Munculnya angka *thitung* = -5.092 merupakan gambaran bahwa penggunaan model pembelajaran *examples non examples* berbantuan media *power point* ini tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Perlu diperhatikan, tidak berpengaruhnya model pembelajaran *examples non examples* berbantuan media *power point* dengan hasil uji hipotesis yang cukup rendah, tidak menutup kemungkinan bahwa ada faktor-faktor yang menjadi penyebab tidak berpengaruhnya penggunaan model pembelajaran tersebut, Menurut Susanto (2013), beberapa faktor tersebut yaitu: (1) siswa tidak terbiasa menggunakan media pembelajaran *power point* dalam proses pembelajaran; (2) karakteristik materi pembelajaran yang tidak cocok dengan model pembelajaran ataupun media yang digunakan; (3) kesesuaian karakteristik siswa dengan model pembelajaran yang digunakan; dan (4) faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pendapat lainnya dari Nabilah, dkk (2021) dalam penilaian guru mengakui menemui beberapa kesulitan. Yakni terletak pada penggunaan teknik mulai dari teknik penilaian tertulis dan tidak tertulis. Kesulitan ini disebabkan karena karakteristik siswa yang berbeda-beda mulai dari tingkat pemahamannya dan juga waktu yang terbatas. Sedangkan menurut Saputra, dkk (2020) berpendapat bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik sebaiknya guru harus mampu mengelola waktu sebaik mungkin dan guru harus menyesuaikan materi pelajaran, supaya sesuai dengan apa yang ada dilingkungan sekitar.

Dari beberapa faktor yang menjadi penyebab tidak berpengaruhnya penggunaan model pembelajaran *examples non examples* berbantuan media *power point* di atas, hal ini menjadi alasan yang cukup rasional tidak berpengaruhnya model pembelajaran *examples non examples* berbantuan media *power point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi organ pencernaan pada manusia dan hewan, sehingga didapatkan hasil perhitungan pengujian *thitung* = -5.092 sedangkan *ttabel* = 2.048 dengan *dk* = 28 pada taraf signifikansi 5% sehingga nilai *thitung* = -5.092 < *ttabel* = 2.048 maka dapat dinyatakan hipotesis penelitian ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan atas penggunaan berpengaruhnya model pembelajaran *examples non examples* berbantuan media *power point* terhadap terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 3 Darek tahun ajaran 2021-2022.

Dalam penelitian yang mengkombinasikan model pembelajaran *examples non examples* berbantuan media *power point* ini mendapatkan hasil yang berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya hasil penelitian yang membuktikan bahwa model pembelajaran *examples non examples* maupun media *power point* terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa. Hal ini sesuai dengan

penelitian yang dilakukan Widyawati dan Sudana (2020) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Examples Non Examples* berbantuan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD di gugus II Kecamatan Tembuku. Tetapi lain halnya dengan penelitian ini yang dimana hasil penelitian yang sekarang tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *examples non examples* berbantuan media

*power point* terhadap terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V. Ini terbukti dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan hasil *thitung* = -5.092. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu atau penelitian sebelumnya, yaitu tidak selamanya model pembelajaran *examples non examples* berbantuan media *power point* ini mempengaruhi hasil belajar.

Ilhamdi, dkk (2020) berpendapat bahwa untuk memaksimalkan proses pembelajaran IPA, sebaiknya guru lebih memotivasi siswa agar mau berpendapat dan kritis untuk membuat keterkaitan atau hubungan antara materi yang sedang dipelajari dan dengan konteks situasi yang sesuai dengan lingkungan alam sekitar dan memberikan kesempatan siswa seluas-luasnya untuk belajar menemukan konsep materi. Ahli psikologi pendidikan menyebutkan kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar.

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dimiyati & Mudjiono (dalam Fauzy, dkk, 2018) motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam belajar tanpa adanya motivasi seorang siswa menjadi malas dalam melakukan aktivitas belajar seorang siswa yang menjadi malas dalam melakukan aktivitas belajar. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi tinggi pun belum tentu berhasil bila tidak ada yang memotivasi dalam proses belajar mengajar. Guru perlu kreatif dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan media, metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa sebagai penerima materi pelajaran menjadi termotivasi dan semangat dalam mengikuti pelajaran

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji *t* polled varian, diperoleh *thitung* = -5,092 < *ttabel* = 2,048 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran *examples non examples* berbantuan media *power point* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 3 Darek tahun ajaran 2021-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran *examples non examples* berbantuan media *power point* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 3 Darek tahun ajaran 2021-2022.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan masukan yang dapat disampaikan sebagai berikut:

Saran untuk guru, pembelajaran harus dirancang dengan kreatif, menarik dan menyenangkan oleh guru agar siswa merasa senang selama proses pembelajaran berlangsung dan pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa sehingga mampu memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penggunaan model pembelajaran guru harus memperhatikan kesesuaian materi yang disampaikan dengan metode/model pembelajaran yang akan digunakan dan karakteristik siswa dengan metode/model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran *examples non examples* tidak cocok diterapkan pada siswa yang kurang mampu menganalisis sesuatu. Serta guru juga harus memperhatikan alokasi waktu saat menggunakan metode/ model pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan secara optimal.

Saran untuk peneliti selanjutnya, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan aspek penelitian lain yang lebih luas

contohnya dalam segi materi, mata pelajaran, subjek ataupun aspek penelitian lainnya. Serta tidak hanya fokus dikembangkan pada aspek kognitif saja tetapi pada aspek lainnya harus juga dikembangkan, misalnya pada aspek afektif dan aspek psikomotorik maupun pada variabel penelitian lainnya misalnya kemampuan berpikir, prestasi belajar, motivasi belajar dan lain sebagainya. Sehingga memberi banyak manfaat bagi dunia pendidikan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aji, G. W., & Sary, R. M. (2018). Keefektifan Model Example Non-Example Berbantu Media Visetaterhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 8(1), 88.
- Ariesta, M., Harjono, A., & Husniati. 2020. Pengaruh Model Learning Cycle 5E Berbantuan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V. *Progres Pendidikan*. Volume 1 Nomor 1 Januari 2020.
- Fauzy, M., Nisa, K., & Istiningasih, S. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas I SDN Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Ilhamdi, L. M., Novita, D., & Rosyidah, K. N. A. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA SD. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*. Volume 1, No. 02, Februari 2020, pp. 49-57
- Lestari, I., & Anugraheni, I. (2017). Perbedaan Hasil Belajar Example Non Example Terhadap Siswa Kelas 5 Pada Mata Pelajaran IPA. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2).
- Mira., Sabilah, A., Farhan, A., Wahyudi, S., & Lubis, A. 2022. Penerapan Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary*. Vol. 5 No. 1 Januari 2022, hal. 41-44.
- Nabilah., Karma, N. I., & Husniati. 2021. Identifikasi Kesulitan Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 Di SDN 50 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Volume 6, Nomor 4 Desember 2021.
- Rahuma, A., & Ananda, A. (2019). The effect of using cooperative learning model type of examples non examples and motivation toward student learning outcomes. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(2), 117-121.
- Saputra, A. T., Dewi, K. N., & Istiningasih, S. 2020. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Kawo Tahun Ajaran 2019/2020. *Progres Pendidikan*. Volume 1 Nomor 1. Januari 2020.
- Sari, A. P. 2018. Pengaruh Metode Examples Non Examplese Berbantuan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 15 Cakranegara Tahun Pelajaran 2018/2019.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Yogyakarta: ALFABETA.
- Suryani, E., Rustono, W. S., & Nugraha, A. (2018). Pengaruh Model Example Non Example terhadap Hasil Belajar pada Materi Sumber Daya Alam di SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 100-108.
- Susanti, R. (2014). Pembelajaran model examples non examples berbantuan powerpoint

- untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(2).
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Wardika, I. K., Sulastri, M., & Dibia, I. K. (2014). Pengaruh Model Examples non Examples Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kls V SD di Gugus III Kecamatan Tampaksiring. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).
- Widyawati, N. K. A., & Sudana, D. N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Examples Non Examples Berbantuan Media Power Point . *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 473-482.